

**TAHUN
2023**

PERJANJIAN KINERJA



**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PUTU SUMARJAYA, M.Sc.**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621005 198903 1 001


PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2023 ini adalah terhadap penetapan rencana pencapaian sasaran program kerja Tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra 2020-2024) Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 tersebut di atas memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang hendak dicapai dalam Tahun Anggaran 2023

Semoga Rencana Kinerja Tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik.

Semarang, 20 Januari 2023

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG**

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I - 1
1.2. Maksud dan Tujuan	I - 2
1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	I - 2
1.4. Struktur organisasi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	I - 3
1.5. Sumber Daya Manusia	I - 6
BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	
2.1. Visi dan Misi	II - 1
2.2. Tujuan	II - 2
2.3. Sasaran	II - 2
2.4. Strategi	II - 3
2.5. Program	II - 3
BAB III : RENCANA KINERJA KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	
3.1. Sasaran dan Indikator Kinerja	III - 1
3.2. Analisis Smart	III - 3
3.3. Program dan Kegiatan	III - 6
3.4. Rencana Kinerja	III - 9
BAB IV : PENUTUP	IV - 1
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tugas pokok pada setiap unit kerja ditingkat Kementerian/Lembaga Pemerintah, yang merupakan Rencana Kinerja tahunan bersumber dari penjabaran perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024, dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan maka setiap jajaran unit kerja Eselon I dan II wajib menyusun Rencana Kinerja Tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2023, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2023 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Perjanjian Kinerja tahunan 2023 ini dimaksudkan untuk mendorong komitmen pada penerima amanah meningkatkan kinerja dan menetapkan target pencapaian terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja pada Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan.

1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggunganantara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan Tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan

9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4. Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi terdiri dari Subbagian Tata Usaha, Seksi Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api, Seksi Prasarana Perkeretaapian, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian, sebagaimana bagan berikut :



1.4.1 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Penjabaran tugas masing-masing Subbagian dan Seksi antara lain :

1. Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara , hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.5. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebanyak 90 orang ASN (PNS dan CPNS) dan 133 PPNPN, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	Komposisi
1	Pasca Sarjana (S-2)	11	5%
2	Sarjana (S-1) / Diploma IV	77	34%
3	Sarjana Muda (D-3)	67	30%
4	Diploma 1 (D-1)	1	1%
5	SLTA/ Sederajat	59	27%
6	SLTP	5	2%
7	SD	3	1%
	TOTAL	223	100%

Berdasarkan golongan/ kepangkatan adalah sebagai berikut :

No	Golongan / Kepangkatan	Jumlah Pegawai
1	Golongan IV	2
2	Golongan III	47
3	Golongan II	41
4	Golongan I	0
5	PPNPN	133
	TOTAL	223

BAB 2

PERENCANAAN STRATEGIS

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

2.1. Visi dan Misi

Presiden menyampaikan visi – misi dalam RPJMN 2020 – 2024 yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Arahan Presiden untuk pembangunan di Indonesia yang di-*highlight* oleh Bappenas sebagai arahan Presiden dalam RPJMN 2020-2024, sebagai berikut:

1. Pembangunan SDM

Menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, penurunan stunting kematian ibu & bayi, peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, manajemen talenta, dan dukungan bagi diaspora bertalenta tinggi.

2. Pembangunan Infrastruktur

Menyambung infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat, kawasan industri kecil, kawasan ekonomi khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan.

3. Penyederhanaan Regulasi

Memangkas perizinan, pungli dan hambatan investasi lainnya.

4. Reformasi Birokrasi

Reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin simpel, semakin lincah, mindset berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga.

5. Transformasi Ekonomi

Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

2.2. Tujuan

Tujuan dari perencanaan strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah peningkatan pemenuhan kebutuhan SDM perkeretaapian serta peningkatan kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan perkeretaapian.

2.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai yaitu :

1. Terselenggaranya 100% dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
2. Menguatnya struktur regulasi penyelenggaraan perkeretaapian;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan Ditjen Perkeretaapian.

2.4. Strategi

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis pembinaan dan peningkatan perkeretaapian.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi, pelaksanaan operasional dan koordinasi termasuk belanja pegawai serta pelaksanaan tupoksi.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM perkeretaapian.

4. Melaksanakan penyederhanaan perijinan di lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
5. Melaksanakan program Kementerian guna menuju WTP;
6. Melaksanakan optimalisasi dan efisiensi penyerapan anggaran;
7. Melaksanakan Pencatatan/ inventarisasi Nilai Aset Negara (BMN).

2.5. Program

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang meliputi wilayah provinsi Jawa Tengah dan DIY;
- b. Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- e. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

BAB 3

RENCANA KINERJA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG TAHUN 2023

3.1. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran yang ingin dicapai tersebut sebagaimana pada Bab 2 “Perencanaan Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Semarang”, dirumuskan beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,42	0,42
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,24	99,24	99,24	99,24	99,24
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	85,95	85,95	85,95	85,95	85,95
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	80,96	89,93	98,89	108,11
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100

5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	66,67	17	34	60	66,67
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	78	78	78	78	78
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	3	3	3	3

3.2. Analisis SMART Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (<i>rate of accident</i>)	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA pada tahun berjalan}}{\text{KM tempuh pada tahun berjalan}} \times 1.000.000 \text{ Km tempuh}$ <p>Referensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Association of American railroads</i> (https://www.aar.org/charts); • <i>European Union Agency For Railways</i>; 	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		<ul style="list-style-type: none"> Indian Railway Catering and Tourism Corporation (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 			
Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat pelayanan transportasi kereta api melalui rata-rata ketepatan waktu kedatangan dan keberangkatan KA untuk angkutan penumpang dan barang.	<p>Jumlah kedatangan dan keberangkatan angkutan KA penumpang dan barang yang tepat waktu pada tahun berjalan dibandingkan jumlah keseluruhan kedatangan dan keberangkatan angkutan KA penumpang dan barang.</p> $\text{Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan KA Penumpang dan Barang tepat waktu pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Keseluruhan Kedatangan dan Keberangkatan KA Penumpang dan Barang pada tahun berjalan}} \times 100\%$			
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	Jumlah angkutan penumpang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	Jumlah angkutan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan barang kereta api dapat mengurangi kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indicator yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024	

3.3. Program dan Kegiatan

A. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 terdapat 5 (lima) sasaran yaitu :

1. Sasaran Kinerja 1 **Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Sasaran Kinerja 2 **Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
3. Sasaran Kinerja 3 **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
4. Sasaran Kinerja 4 **Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
5. Sasaran Kinerja 5 **Terwujudnya Good Governance dan Clean Government** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

B. Aspek sasaran kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

1. Aspek dalam meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian untuk Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel

Aspek dalam Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian

SASARAN KEGIATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2023
SK1 Meningkatkan konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK T1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42

2. Aspek dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel
Aspek Dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung
Pelayanan Kereta Api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG	SATUAN	TARGET 2023
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	99,24
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	85,95

3. Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api untuk mencapai sasaran meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel
Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan
Angkutan Kereta Api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2023
SK3 Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	108,11
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di	Persentase	100

	wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		
--	--	--	--

4. Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Untuk mencapai sasaran Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel
Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	100

5. Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT untuk mencapai sasaran Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Revisi Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel
Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
SK5 Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah	Persentase	66,67
	IKK T5.1 IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	Persentase	100

	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	78
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3

3.4. Perjanjian Kinerja Anggaran, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2023 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Induk Ditjen Perkeretaapian Tahun Anggaran 2023 No. SP DIPA- 022.08.1.467321/2023 tanggal 30 November 2022, pagu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar Rp. 1.094.825.416.000,-

Rencana Kinerja berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Anggaran dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel
Rencana Kinerja Tahunan 2023
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

NO	KEGIATAN	SATUAN	ANGGARAN
1	Program Infrastruktur Konektivitas	Rupiah	1.056.706.943.000,-
a	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	<i>Rupiah</i>	1.033.395.467.000,-
b	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	<i>Rupiah</i>	23.311.476.000,-
2	Program Dukungan Manajemen	Rupiah	38.118.473.000,-
a	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	<i>Rupiah</i>	37.765.373.000,-
b	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	<i>Rupiah</i>	353.100.000,-
TOTAL		Rupiah	1.094.825.416.000,-

BAB 4

PENUTUP

Dalam rangka mencapai sasaran pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun 2023 melaksanakan program utama yaitu Program - Program Infrastruktur Konektivitas.

Dengan melaksanakan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan visi dan misi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Penetapan Kinerja akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023.

LAMPIRAN A
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL

Jakarta, 20 Januari 2023
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina (IVa)
NIP. 19831029 200604 1 002

LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42
2	Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24
		Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	85,95
3	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemenuhan Target Angkutan KA Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
4	Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	90,00
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	79
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3

KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	1.056.706.943.000
Rp.	1.033.395.467.000
Rp.	23.311.476.000
Rp.	38.118.473.000
Rp.	37.765.373.000
Rp.	353.100.000
Rp.	1.094.825.416.000

Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19670608 199003 1 005

Jakarta, 20 Januari 2023

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARJAYA, M.Sc.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19831029 200604 1 002

LAMPIRAN C
RENCANA ANS PERJANJIAN KERENJA 2023
KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA AKSI												ANGGARAN 2023	PENANGGUNG JAWAB				
						BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
1	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	23.311.476.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Prasarana			
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0		
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%	0%	
2	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24	Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara Inggapura bumiaya dan BH 1313 KM 336686 antara Karangarsi karangggandul L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7.000.000.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Prasarana			
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	100%	
						0	770.000.000	770.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000			7.000.000.000	7.000.000.000	3
						0%	11%	11%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%	3
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	1
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	0%	100%
						100.000.000	3.545.454.545	6.990.909.090	10.436.363.635	13.881.818.180	17.327.272.725	20.772.727.270	24.218.181.815	27.663.636.360	31.109.090.905	34.554.545.450	38.000.000.000	38.000.000.000			38.000.000.000	38.000.000.000	3
						0%	9%	18%	27%	37%	46%	55%	64%	73%	82%	91%	100%	100%			100%	100%	3
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	4
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	0%	100%
						49.450.322.106	49.450.322.106	55.208.369.108	79.106.846.062	119.818.008.809	142.819.971.574	185.214.257.615	210.077.174.270	242.478.510.497	270.132.857.987	313.507.129.327	331.154.898.918	331.154.898.918			331.154.898.918	331.154.898.918	3
						0%	15%	15%	17%	24%	36%	43%	56%	63%	73%	82%	95%	100%			100%	100%	3
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4						
		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%						
		0	24.703.418.516	26.153.953.680	45.654.628.240	47.051.487.404	70.149.542.694	71.546.401.858	95.907.111.470	120.221.894.082	144.717.043.694	183.251.810.706	202.402.917.000	202.402.917.000	202.402.917.000	202.402.917.000	3						
		0%	12%	13%	23%	23%	35%	35%	47%	59%	71%	82%	91%	100%	100%	100%	3						
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3						
		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%						
		0	0	17.445.027.000	17.445.027.000	17.445.027.000	17.445.027.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	34.890.054.000	3					
		0%	0%	32%	32%	32%	32%	64%	64%	64%	64%	64%	100%	100%	100%	100%	3						
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1						
		0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%						
		0	0	0	0	0	27.750.000.000	36.950.000.000	42.400.000.000	55.200.000.000	64.400.000.000	73.600.000.000	82.800.000.000	92.000.000.000	92.000.000.000	92.000.000.000	92.000.000.000	3					
		0%	0%	0%	0%	0%	30%	40%	46%	60%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	3						
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%								
0	0	0	5.712.339.952	5.712.339.952	11.424.679.904	11.424.679.904	17.137.019.856	22.849.359.808	22.849.359.808	22.849.359.808	22.849.359.808	22.849.359.808	22.849.359.808	22.849.359.808	22.849.359.808	3							
0%	0%	0%	18%	18%	35%	35%	53%	53%	71%	71%	89%	89%	89%	89%	89%	3							
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%								
0	0	34.593.856.000	34.593.856.000	34.593.856.000	34.593.856.000	69.187.712.000	69.187.712.000	69.187.712.000	69.187.712.000	69.187.712.000	103.934.107.000	103.934.107.000	103.934.107.000	103.934.107.000	103.934.107.000	3							
0%	0%	33%	33%	33%	33%	67%	67%	67%	67%	67%	100%	100%	100%	100%	3								
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%								
0	0	23.010.794.850	24.216.352.800	56.814.978.838	59.938.102.601	92.536.728.639	92.829.352.402	125.427.978.440	128.551.102.203	161.442.352.000	161.442.352.000	161.442.352.000	161.442.352.000	161.442.352.000	3								
0%	0%	0%	25%	26%	62%	65%	101%	101%	136%	140%	100%	100%	100%	100%	3								
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	78,07%	1.008.744.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Lalu lintas dan Angkutan						
17.045.730	61.897.127	158.684.802	271.431.594	332.287.056	392.836.943	539.033.904	656.289.783	766.404.851	865.857.646	956.682.842	1.008.744.000	1.008.744.000	1.008.744.000	1.008.744.000									
2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%	100%	100%	100%									
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	Pemastian dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	124	236	360	480	604	724	848	972	1092	1216	1336	1460	10.300.000.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Lalu lintas dan Angkutan				
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!			
		2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	2.060.000.000	3.507.334.549	6.703.229.314	9.529.111.719	9.529.111.719	9.529.111.719	3						
		20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	34%	65%	93%	93%	93%							

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA AKSI												ANGGARAN 2023	PENANGGUNG JAWAB				
						BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
4	SK T4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	291.590.000	Kepala Balai / Kepala Sekai Sarana dan Keselamatan		
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	
						4.927.280	17.892.134	45.869.816	78.460.678	96.051.706	113.554.405	155.814.455	189.708.725	221.538.855	250.286.922	276.541.075	291.590.000						
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%						
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	0%
						16.100.288	58.464.002	149.883.348	256.376.637	313.856.750	371.048.237	509.136.381	619.888.661	723.896.195	817.832.840	903.620.415	952.794.000						
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%						
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%								
34.498.802	125.273.412	321.161.703	549.349.601	672.514.790	795.061.528	1.090.949.125	1.328.262.952	1.551.124.512	1.752.406.731	1.936.227.576	2.041.594.000												
2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%												
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	362.629.000	Kepala Balai / Kepala Subbagian Tata Usaha		
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	
						6.127.695	22.251.129	57.044.911	97.575.765	119.452.431	141.219.247	193.774.957	235.926.764	275.511.552	311.263.405	343.913.760	362.629.000						
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%						
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	0%
						17.454.424	63.381.194	162.489.485	277.939.533	340.254.087	402.255.740	551.957.970	672.025.217	784.780.442	886.617.753	979.620.605	1.032.930.000						
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%						
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%								
8	16%	25%	33%	41%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%												
5	SK T5.1 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.032.930.000				
					0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%		
					8	16%	25%	33%	41%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%							
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	
					0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	0%	
					799.458.209	1.670.106.520	3.039.888.842	5.092.072.298	6.178.546.463	7.617.460.744	9.654.291.326	11.251.390.380	12.854.791.806	14.548.877.527	15.510.506.881	15.986.974.000							
					2%	10%	19%	32%	39%	48%	60%	70%	80%	91%	97%	100%							
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	
					0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			0%	0%	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								
0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%								
0	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000	380.333.000											
0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%											
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%											
0	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000	353.100.000												
0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%											
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%								
19.319.487	70.153.685	179.852.026	307.638.295	376.611.366	445.238.101	610.936.512	743.833.343	868.636.838	981.355.804	1.084.296.320	1.143.302.000												
2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%												
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%								
216.426.024	785.894.713	2.014.787.340	3.446.309.483	4.218.978.397	4.987.767.498	6.843.999.359	8.322.772.426	9.730.880.131	10.993.611.220	12.146.799.499	12.807.809.000												
2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%												
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%								
7.896.930	28.675.644	73.515.350	125.748.581	153.941.644	181.993.141	249.723.135	304.045.332	355.059.340	401.133.740	443.211.154	467.330.000												
2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%												
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%								
21.787.301	79.114.908	202.825.789	346.935.097	424.718.582	502.111.493	688.975.726	838.848.403	979.593.927	1.106.711.278	1.222.801.109	1.289.344.000												
2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%												
1.094.825.416.000																							

SEMARANG, 20 Januari 2023
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

PUTU SUMARIAYA, M.Sc.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 8831029 200604 1 002